

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalis, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan di lapangan. Maka dari itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry*, atau *field study*.¹ Creswell menyatakan penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada seting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data.²

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknis pendekatan “kualitatif”. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Pada dasarnya, metode kualitatif memiliki beberapa ciri yang sangat jelas yaitu desain penelitian fleksibel dengan langkah dan hasil yang tidak dapat dipastikan sebelumnya, pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti, analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data, kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informasi.³

Penulis menelusuri obyek yang sedang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yaitu dengan mengumpulkan data tentang Strategi *Integrated Marketing Communication* dalam Mendapatkan dan Mempertahankan *Sponsorship* pada Persatuan Sepak Bola Indonesia Semarang (PSIS) Musim 2022/2023.

¹ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV Syakir Media Press, 2021), 30.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 347.

³ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 33.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dan fakta yang lengkap, valid dan akurat, memerlukan waktu dan tenaga yang cukup, sehingga penulis dalam penelitian akan menghasilkan karya ilmiah yang bermutu juga berbobot. Penulis menggunakan waktu terhitung mulai 30 November 2022 hingga 02 Juni Desember 2023 dalam penelitian ini.

Penelitian tentang Strategi *Integrated Marketing Communication* dalam Mendapatkan dan Mempertahankan *Sponsorship* pada Persatuan Sepak Bola Indonesia Semarang (PSIS) Musim 2022/2023 mengambil kajian penelitian di dua tempat berbeda yaitu:

1. Mess Persatuan Sepak Bola Indonesia Semarang (PSIS)

Mess PSIS Semarang beralamatkan di Jalan Semeru Dalam 1 No. 5 Kelurahan Karang Rejo, Kecamatan Gajah Mungkur, Kota Semarang. Mess merupakan fasilitas yang diberikan manajemen sebagai tempat tinggal para pemain maupun staff PSIS Semarang yang tidak memiliki tempat tinggal di Semarang atau untuk memudahkan akses dalam latihan dan pertandingan tim.

2. Stadion Citarum Semarang

Pada musim 2022/2023 Stadion Citarum dijadikan temoat latihan klub PSIS, selain itu stadion tersebut juga digunakan sebagai kantor dan tempat penjualan *merchandise* resmi klub PSIS Semarang. Stadion Citarum terletak di Bugangan, Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah.

3. Stadion Jatidiri Semarang

Markas tim PSIS saat ini juga menjadi pusat kegiatan tim yang mudah dijangkau oleh suporter maupun masyarakat umum. Dan stadion ini beralamatkan di Jalan Karangrejo Tengah, Karangrejo, Kota Semarang, Jawa Tengah.

4. Kantor Yamaha Mataram Sakti

Peneliti juga mengadakan penelitian guna memperoleh data dari pihak *sponsorship* PSIS. Salah satunya adalah Yamaha Mataram Sakti. Kantor terletak di Jl. MT. Haryono No. 441, Jagalan, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang.

5. Kantor Ibgadgetstore

Selain Yamaha Mataram Sakti, Ibgadget juga merupakan bagian dari *sponsorship* PSIS. Kantor Ibgadgetstore berada di Jalan Pekunden Tengah No. 1174, Pekunden, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang.

Mekanismenya yakni peneliti melakukan janji temu dengan datang langsung ke tempat yang dikehendaki narasumber di sela-sela

jam kerja untuk bisa mewawancarai manajer tim dan manajer marketing bisnis PSIS.

C. Sumber Data

Sumber data ini adalah bentuk metode yang digunakan untuk memperoleh data kongkrit di lapangan yang menjadi objek penelitian untuk melengkapi perangkat yang penulis laksanakan.⁴ Adapun sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau informan.⁵ Dalam mendapatkan data primer ini, peneliti menggali informasi dari Manajemen PSIS atau melalui Manajer Tim, Direktur Bisnis, dan Pemain PSIS untuk mendapatkan data tentang strategi *integrated marketing communicaton* dalam mendapatkan dan mempertahankan *sponsorship* pada PSIS.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan atau data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang ada, misalnya: buku, dokumen, foto, dan statistik.⁶ Sumber data sekunder digunakan untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan gambaran umum *sponsorship* pada PSIS. Bagaimana PSIS bekerjasama dengan pihak sponsor melalui sudut pandang media sosial.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Selain penelitian harus menggunakan metode yang tepat, penelitian juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.⁷

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

⁴ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 45.

⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, n.d.

⁶ Sandu Siyoto and Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁷ Endang Widi Winami, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu. Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi nyata (riil) yang terjadi dilapangan dan menangkap gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti.⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sarana, dan lain sebagainya terkait dengan penelitian di Persatuan Sepak Bola Indonesia Semarang (PSIS).

2. Metode *Interview* (Wawancara)

Interview atau wawancara sebagaimana didefinisikan Kvale yang dikutip oleh Al Shenqeeti, adalah percakapan dengan tujuan mengumpulkan berbagai penjelasan dari narasumber atau informan tentang makna dan juga interpretasi fenomena yang sedang dijelaskan (Alshenqeeti, 2014: 39).⁹ Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara instruktur, karena bentuk wawancara ini tidak membuat peneliti terkesan terlihat kaku dalam melakukan wawancara, melainkan bebas dan luwes dalam melakukan wawancara. Hal-hal yang dapat dilakukan dalam wawancara adalah mencari informasi tentang kondisi praktik lapangan yang dilakukan manajemen PSIS dalam mendapatkan *sponsorship* dengan strategi *integrated marketing communication* (IMC). Dimana informasi dapat digali melalui berbagai pihak seperti direktur bisnis PSIS, manajer tim PSIS, dll.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik studi dokumentasi digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi. Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk mengungkap peristiwa, objek, dan tindakan-tindakan yang dapat menambah pemahaman peneliti terhadap gejala-gejala masalah

⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 30-31.

⁹ Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2020), 201.

yang diteliti.¹⁰ Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan strategi *integrated marketing communication* (IMC) pada Persatuan Sepak Bola Indonesia Semarang (PSIS).

E. Uji Keabsahan Data

Menentukan keabsahan (*Trust Worthness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam uji keabsahan data, penulis mengacu pada:

1. Triangulasi (*cross check*)

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi “teknik” berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹¹ Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan ketika semua data telah terkumpul. Penggunaan triangulasi meliputi tiga hal yaitu triangulasi sumber data, triangulasi metode, dan triangulasi teori.

Triangulasi sumber data melibatkan penggunaan beberapa sumber data yang berbeda untuk memverifikasi atau memvalidasi temuan atau hipotesis penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang independen, seperti wawancara dengan responden yang berbeda, analisis dokumen, atau pengamatan lapangan. Dengan menggabungkan data dari beberapa sumber yang berbeda, triangulasi sumber data bertujuan untuk memperkuat temuan dan meningkatkan kecakapan kesimpulan penelitian. Dan dalam penelitian ini, triangulasi sumber data melibatkan wawancara dengan responden yang berbeda, pengamatan lapangan, dan analisis dokumen seperti arsip resmi klub PSIS untuk memverifikasi dan memperkuat temuan yang diperoleh.

Triangulasi metode adalah pendekatan penelitian yang menggunakan beberapa metode atau pendekatan yang berbeda untuk memeriksa fenomena atau masalah penelitian secara holistik. Tujuan utama triangulasi metode adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan validitas yang lebih tinggi dengan menggabungkan sudut pandang yang berbeda dan melibatkan berbagai teknik pengumpulan data. Misalnya, dalam

¹⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 397.

penelitian ini, triangulasi metode melibatkan penggunaan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen untuk memeriksa fenomena dari perspektif yang berbeda. Dengan menggunakan beberapa metode ini, peneliti dapat memverifikasi temuan dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Triangulasi teori melibatkan penggunaan beberapa teori atau perspektif teoritis yang berbeda dalam penelitian atau analisis. Pendekatan ini bertujuan untuk memeriksa fenomena atau masalah penelitian dari berbagai sudut pandang teoritis yang berbeda. Dengan mengadopsi perspektif yang berbeda-beda, triangulasi teori memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih kaya dan lebih menyeluruh tentang fenomena yang diteliti.¹²

Secara keseluruhan, triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori adalah pendekatan penelitian yang berbeda dalam mencapai validitas dan keandalan yang lebih tinggi. Penggunaan teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mengetahui strategi *integrated marketing communication* yang diimplementasikan manajemen PSIS dalam mendapatkan dan mempertahankan *sponsorship*.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang dominan saat dalam masa pengamatan¹³. Dalam penggunaan teknik ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk mengetahui proses implementasi strategi *integrated marketing communication* (IMC) pada Persatuan Sepak Bola Indonesia Semarang (PSIS).

3. Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data jika data yang diperlukan sudah terkumpul, maka tahap akhir pada bagian ini yaitu dengan menjaga keaslian data yang didapatkan agar dalam menganalisis data bisa dilakukan (diteliti) dengan lancar dan tidak ada kebingungan dengan data yang telah dihasilkan. Uji kredibilitas data ini digunakan untuk menjaga data yang peneliti peroleh dari penelitian

¹² Sumiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Sleman: PT Kanisius, 2021), 54.

¹³ M. Syahrani Jailani, "Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Primary Education Journal (PEJ)* 4, no. 2 (Desember 2020): 21–23.

Strategi *Integrated Marketing Communication* dalam Mendapatkan dan mempertahankan *Sponsorship* pada Persatuan Sepak Bola Indonesia Semarang (PSIS) Musim 2022/2023.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memproses dan menganalisis data yang telah terkumpul. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain¹⁴. Analisis data itu sendiri dapat dilakukan dalam tiga cara, berikut ini:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.¹⁵ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data digunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan strategi *Integrated Marketing Communication* yang diimplementasikan PSIS dalam mendapatkan dan mempertahankan *sponsorship* saat mengarungi kompetisi Liga 1 Indonesia musim 2022/2023.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya¹⁶. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

¹⁴ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 208.

¹⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah UIN Antasari Banjarmasin* 17, no. 33 (2018): 91.

¹⁶ Zuanda Pratama Harahap, dkk., "Analisis Motivasi Kerja Karyawan Di CV. Fawas Jaya Medan," *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, 2021, 508.

3. Kesimpulan Data dan Verifikasi

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun dengan model grafik atau juga matrik. Kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan itu baru bersifat sementara dan masih bersifat umum. Supaya kesimpulan dapat diperoleh secara lebih dalam, maka perlu dicari data lain yang baru. Data ini berfungsi melakukan pengujian terhadap berbagai tentatif tadi. Metode pengumpulan data dan verifikasi disini digunakan peneliti untuk dapat mengetahui inti pokok dari hasil penelitian yang berhubungan dengan strategi *integrated marketing communication* dalam mendapatkan dan mempertahankan *sponsorship* pada Persatuan Sepak Bola Indonesia Semarang (PSIS) musim 2022/2023.

